

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan. Berdasarkan pemantauan Kepokmas yang dilakukan oleh DisperindagKUKM Kebumen terhadap 35 komoditas di 22 Pasar di Kabupaten Kebumen dan telah diupload melalui Aplikasi SIMBOK (Sistem Informasi Kebutuhan Pokok Masyarakat Kebumen) menunjukkan Perkembangan Kepokmas di Kabupaten Kebumen pada Triwulan 1 tahun 2021 menunjukkan perkembangan harga sebagai berikut : (1) BAWANG MERAH : Cenderung mengalami kenaikan pada Bulan Maret hampir di semua pasar. Harga terendah di Bulan Maret Rp.29.556,- di Pasar Puring dan harga tertinggi Rp.37.571,- di Pasar Bocor sedangkan harga di Pasar Besar Kebumen (Pasar Tumenggungan) Rp.35.589,-. (2) BAWANG PUTIH : Cenderung Stabil dan tidak terjadi disparitas harga antar pasar, harga terendah Rp.26.000,- di Pasar Kuwarasan dan harga tertinggi Rp.30.000,- di Pasar Demangsari Ayah, Sedangkan harga di Pasar Besar Kebumen Rp.27.250,- (3) BERAS MEDIUM : (IR 64) cenderung stabil di kisaran harga Rp.8.759. (4) CABAI RAWIT MERAH : Cenderung mengalami kenaikan di Bulan Maret harga cabai rawit mencapai Rp.94.964,- di Pasar Tumenggungan sedangkan di Bulan Januari Rp.68.929,- dan di Bulan Februari Rp.78.839,-. Harga terendah cabai Rawit Merah di Pasar Pon Kecamatan Padureso Rp.90.333,- sedangkan tertinggi Rp.102.100 di Pasar Karanganyar. (5) CABAI BESAR MERAH : Cenderung stabil dengan kisaran harga Rp.47.769 di Pasar Tumenggungan. (6) DAGING AYAM RAS : cenderung stabil di kisaran harga Rp.30.875,- dengan harga terendah di Rp.29.333 di Pasar Demangsari dan tertinggi di Rp.32.000,- di Pasar Karanggayam (7) DAGING SAPI : cenderung stabil di antara harga Rp.115.000,- sd Rp. 120.000,- (8) GULA PASIR : cenderung stabil di kisaran harga Rp.12.500,- sd Rp.13.000,- (9) MINYAK GORENG CURAH : cenderung stabil di kisaran harga Rp.13.500 sd Rp.14.000,- (10) TELUR AYAM RAS : cenderung turun stabil di Bulan Januari Rp.22.584,- Februari : Rp.23.581 dan kembali turun di Bulan Maret Rp.22.280,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk angka inflasi, Kebumen bukan Kota IHK Sehingga perhitungan Inflasi mengikuti sister city yaitu Kota Cilacap dengan inflasi sebesar Bulan Maret : 0,03%, inflasi kalender : 0,42% , dan 1,615 YoY. Komoditas penyumbang inflasi dari komponen makanan adalah Cabai Rawit Merah, Bawang Merah, Daging Ayam Ras. Inflasi masih dalam batas target nasional.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Harga Kepokmas masih dalam rentang wajar tidak ada kenaikan yang signifikan dan ketersediaan Kepokmas mencukupi. Masyarakat dengan mudah dapat mengakses Kepokmas baik di Pasar Tradional dan Pasar Modern. Harga terkendali, Ketersediaan cukup, sehingga kebijakan pengendalian yang inflasi yang dilakukan adalah Monev dan Pemantauan Kepokmas oleh Tim Monev Kepokmas DisperindagKUKM setiap hari di 22 Pasar untuk 35 Komoditas. Ke 22 Pasar tersebut mewakili wilayah Kabupaten Kebumen yang terdiri dari 26 Kecamatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum pengendalian inflasi di Kabupaten Kebumen telah terlaksana dengan baik

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Meneruskan Pelaksanaan Monev

dan Pemantauan Kepokmas, Menambah jumlah pasar yang dilakukan monev